



## Sekda Kota Jogja Pastikan Stok dan Harga Pangan Terkendali

**Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja lakukan beragam langkah untuk memastikan stok dan harga bahan pangan terkendali di wilayahnya terutama menjelang dan selama Ramadan 2023. Sekretaris Daerah (Sekda) Jogja Aman Yuridiyaya menyebut langkah tersebut salah satunya melakukan operasi pasar.**

Operasi pasar yang dilakukan Pemkot Jogja melalui Dinas Perdagangan (Disdag), jelas Aman, sudah mulai dilakukan dan menyebar luas. "Tidak hanya operasi pasar, pasar murah juga dilakukan Disdag ke tiap kemantren," katanya saat *Talkshow Agenda Ramadan Kota Jogja*, Jumat (17/3).

Langkah-langkah tersebut dilakukan agar masyarakat Jogja terlayani bahan pangan selama Ramadan. "Koordinasi dengan Dinas Pertanian juga dilakukan untuk memastikan bahan pangan tersedia," jelas Aman.

Aman menyebut, inflasi memang jadi hukum pasar saat Ramadan. "Namun setiap hari akan dipantau dan dilakukan intervensi jika kenaikan harga atau inflasinya tidak wajar, sehingga masyarakat Jogja diminta tetap tenang dan tidak panik dalam pembelian harga pangan," ujarnya.

Inflasi saat Ramadan, lanjut Aman, terjadi karena masyarakat banyak membeli bahan pangan untuk bekal puasa. "Meskipun puasa tetapi ternyata kan memang ada lonjakan permintaan barang karena mungkin sudah jadi tradisi kalau puasa masakannya banyak di masyarakat ini," katanya.

Aman juga meminta masyarakat Jogja untuk sewajarnya dalam membeli bahan pangan. "Sewajarnya ini disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, kami pastikan stok dan harga terkendali dengan baik jadi masyarakat juga harus turut membantu dengan beli sewajarnya juga agar ketersediaan juga stabil," katanya.

*Talkshow Agenda Ramadan Kota Jogja*, juga menghadirkan narasumber Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja Nadhif dan Panitia Hari Besar Islam Masjid Pangeran Diponegoro, Muchtasor.

Nadhif menyebut Kemenag juga sudah berkoordinasi dengan jajarannya untuk turut mengedukasi masyarakat agar memberlakukan pola konsumsi sewajarnya saat Ramadan.

**Suasana *Talkshow Agenda Ramadan Kota Jogja* dengan narasumber Sekretaris Daerah (Sekda) Jogja Aman Yuridiyaya (dua kanan), Kepala Kementerian Agama Kota Jogja Nadhif (dua kiri) dan Panitia Hari Besar Islam Masjid Pangeran Diponegoro, Muchtasor (paling kiri), Jumat (17/3).**

"Termasuk ke masjid-masjid sudah ada himbauan untuk takjil dibuat sewajarnya dan secukupnya," katanya.

"Hal serupa juga disampaikan Muchtasor dimana esensi puasa adalah melatih hati-hawa nafsu sehingga pola konsumsi berlebihan bisa jadi contoh nyatanya. "Kami di Masjid Pangeran Diponegoro juga sudah melakukannya pada Ramadan sebelum-sebelumnya juga termasuk menjaga sampah makanan," katanya.

**Zero Sampah Anorganik**

Di sisi lain, Pemkot Jogja juga turut berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan pengurus takmir masjid di wilayahnya untuk memastikan Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) terus digencarkan selama Ramadan.

Aman menyebut akan ada banyak agenda Ramadan yang diselenggarakan baik oleh Pemkot Jogja maupun masyarakat Jogja. "Banyak agenda tentu potensi sampah yang dihasilkan juga banyak dan sudah kami koordinasikan bersama untuk tetap berkomitmen mengendalikan sampah," katanya.

Pemilahan sampah selama Ramadan, jelas Aman, akan diberlakukan lebih ketat. "Kami juga pastikan untuk mengurangi sampah residu yaitu sampah yang sudah tidak bisa diolah lagi, agar buangan sampah Jogja terus menurun dari kami antisipasi bulan Ramadan untuk tidak melonjak lagi," jelasnya.

Muchtasor menyebut mendukung komitmen Pemkot Jogja terkait dengan pengendalian sampah. "Kami banyak kegiatan selama bulan Ramadan ini, dan tentu komitmen pengendalian sampah kami jalankan juga dengan koordinasi dengan seluruh pengurus masjid agar kegiatan yang ada seminimal mungkin mengurangi sampah," katanya.

Koordinasi dengan pengurus Masjid Pangeran Diponegoro, menurut Muchtasor dilakukan dengan menamakan standar pengolahan sampah dengan tepat. "Kegiatan kami selama ini juga sudah tidak menggunakan pembungkus makanan yang menimbulkan sampah," ujarnya.

Sedangkan Nadhif menyebut Kemenag Jogja sudah mengeluarkan imbauan ke masjid-masjid untuk turut menjaga sampah yang dihasilkan dari kegiatan Ramadan. "Sudah kami imbaukan ke pengurus masjid se-Jogja untuk menjaga sampah-sampahnya sebagai bagian meningkatkan kualitas bulan suci Ramadan juga," katanya. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005